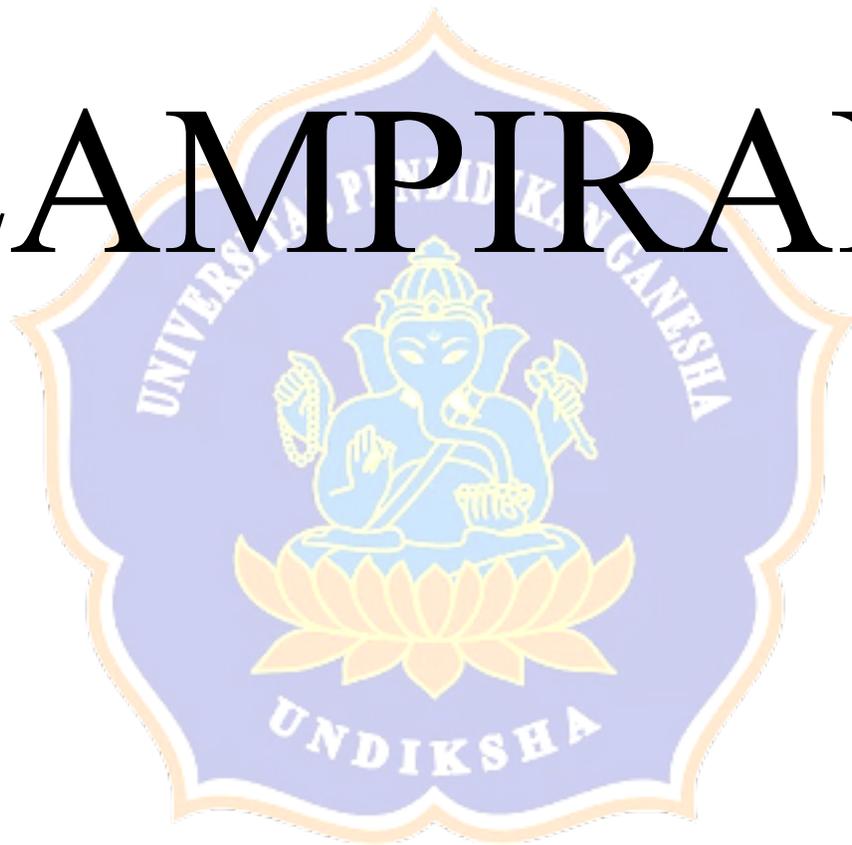


LAMPIRAN



Pedoman Pengumpulan Data 1

Peranan Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar

Tanggal Wawancara: 21 September 2023

Pedoman Wawancara Wali kelas IV

1. Bagaimana ibu mendefinisikan karakter disiplin dan sopan santun dalam konteks pendidikan di SD?

Jawaban

Oke, menurut saya sih, definisi yang paling cocok tentang karakter sopan santun itu bagaimana siswa itu saling menghargai satu sama lain begitu. Sedangkan disiplin itu bagaimana cara seseorang mengikuti aturan-aturan yang ada di tempat tersebut.

2. Mengapa karakter disiplin dan sopan santun itu penting dalam perkembangan siswa di tingkat SD?

Jawaban

karena karakter tersebut merupakan base dari karakter siswa tersebut. Karna nanti karakter sebut akan berkembang menjadi karakter-karakter yang dapat membantu siswa untuk beradaptasi di lingkungan baru. Semisal mereka sudah memiliki karakter disiplin waktu, disiplin dalam segi mengikuti aturan yang ada maka banyak orang yang akan senang bekerja sama dengan mereka.

3. Bisakah ibu bercerita tentang kedisiplinan dan kesantunan para siswa disekolah ini pada umumnya dan terlebih khusus di kelas ibu sendiri?

Jawaban

Nah, kalau di sekolah ini sudah mengajarkan mereka tentang karakter tersebut. Ya basicnya sih yang paling dasar kita mengajarkan mereka untuk belajar menggunakan magic word seperti, terimakasih, please, excus me and thakyou. Itu hal yang paling dasar dan mereka sudah benar-benar menerapkan di sekolah dan saya rasa mereka juga menggunakannya di lingkungan rumah mereka.

4. Menurut pengalaman ibu, apa penyebab ketidak disiplin dan ketidak santunan para siswa disekolah ini?

Jawaban

Yang pertama itu, ignorance, jadi mereka itu tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitar. kadang mereka tidak bisa membedakan mereka sedang di sekolah jadi tidak bisa disamakan seperti mereka di rumah. Mungkin mereka seperti itu karna perbedaan treatment yang mereka dapatkan. Jika di sekolah kita mengajarkan untuk lebih disiplin, mandiri dan juga memiliki rasa sopan santun terhadap yang lain, di rumah mungkin mereka dilayani jadi seperti tidak balance.

5. Bisakah ibu bercerita tentang tantangan utama yang ibu hadapi dalam mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di kelasnya ibu?

Jawaban

Tantangan yang saya dapetin y aitu perbedaan culture antara parents dan sekolah. di sekolah kami mengajarkan untuk selalu berbicara yang sopan dan tidak lupa dengan magic words. Sedangkan mereka dirumah mungkin ada beberapa dari keluarga yang tidak terlalu memperhatikan hal tersebut, contohnya ada beberapa anak yang Ketika mereka melakukan kesalahan tidak meminta maaf, saat ditanya apakah dirumahnya belajar meminta maaf anak tersebut bilang tidak pernah. Kadang saya juga cek kembali hal tersebut kepada orangtua apakah benar seperti tersebut. Namun memang banyak dari orangtua tidak terlalu melihat pentingnya dari magic words sehingga anak juga menganggap hal itu sama.

6. Upaya apa saja yang telah ibu lakukan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan sopan santun?

Jawaban

oke, upaya yang pertama yang bisa kami lakukan yakni tentu adanya parents meeting ya. Di parents meeting jadi kita bertukar knowledge dan menyamakan presepsi antara guru dan juga orangtua. Kemudian kami pihak sekolah memberikan apa dampak yang akan didapatkan anak jika orangtua masih saja acuh terhadap karakter anak. Dampak tersebut mungkin tidak akan terlalu terlihat sekarang tapi Ketika anak dewasa lambat laut akan terlihat bagaimana pentingnya menanamkan sikap disiplin dan juga sopan santun terhadap siswa. Didalam pertemuan tersebut kami sisipkan dengan video dan juga beberapa film pendek mengenai dampak anak.

7. Upaya apa saja yang biasanya ibu lakukan ketika ada siswa yang kurang disiplin dan tidak santun dalam bertutur kata dan bersikap?

Jawaban

Upaya perama kita disini y akita memberikan time out. Jadi time out ini bukan hukuman tapi time out itu memberikan ruang kepada siswa untuk refleksi diri. Nanti kita tanya kembali kenapa kalian di time out? Apasih dampaknya jika aku ngomong kasar. Nah ada juga anak-anak yang gatau ternyata omongan mereka itu kasar dan tidak sopan, waktu saya tanya artinya apa mereka malah bilang tidak tau. Jadi memang kita harus memberikan informasi bahwa ada beberapa kalimat yang memang tidak baik digunakan terlebih lagi untuk teman-temannya dan juga kepada orang dewasa.

8. Bagaimana ibu berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk mendukung upaya ini di rumah?

Jawaban

Disekolah memang setiap 6bulan sekali diadakan parents meeting. Jadi disana kita akan memberikan informasi tentang bagaimana sikap anak tersebut di sekolah kemudian kami cocokan dengan sikap mereka di rumah. Jika memang ada yang harus diperbaiki sebisa mungkin kita mencari solusi. Sedangkan di hari-hari biasa jika memang pada hari itu ada anak yang mungkin melanggar aturan, biasanya jika tidak terlalu sering kami akan selesaikan dengan anak tersebut. Jika memang anak tersebut sering mengulangi kesalahan yang sama baru pada hari itu juga kami akan menginfokan kepada orangtua bahwa anak tersebut hari ini ada melanggar aturan.

9. Bagaimana ibu mengukur kemajuan siswa dalam hal karakter disiplin dan sopan santun?

Jawaban

Untuk mengukur kita bisa melihat dari kebiasaan mereka. Semisal hal kecil kayak menyimpan barang-barang mereka sendiri atau semisal mereka membuat kesalahan ketemannya apakah mereka sudah say sorry. Kadang ada beberapa anak yang ignored untuk say sorry saat mereka buat kesalahan. Mereka biasanya membela diri. Atau semisal mereka berbuat kesalahan saat diberitahu bahwa itu tidak boleh kemudian mereka tidak

lagi berbuat kesalahan itu juga bisa jadi tolak ukur dalam menilai kemajuan siswa. selain itu juga untuk say excuse me saat ingin melewati seseorang. banyak anak-anak yang lupa bahwa untuk say excuse me atau permisi adalah hal kecil yang bisa mencerminkan sopan santun, sehingga biasanya saya akan melihat apakah anak tersebut sudah say excusme atau tidak.

10. Apakah ada proyek atau kegiatan khusus yang sekolah selenggarakan untuk mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa diluar pelajaran regular?

Jawaban

Biasanya kita setiap 3bulan sekali atau pergantian term kita mengadakan show and tell. Kemudian di kita juga ada proyek sekolah di setiap mata pelajaran. Jadi kita bisa lihat mereka bisa ga bekerja sama dengan temannya. Kemudian ada juga pramuka. Di pramuka mereka dapat belajar bagaimana sikap disiplin dan bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain.

11. Bagaimana ibu menangani situasi Ketika siswa melanggar aturan disiplin atau menunjukkan perilaku yang kurang sopan di kelas ibu?

Jawaban

Pertama sih kita kasih peringatan, kita beritahukan konsekuensi yang didapatkan jika melanggar aturan. Kemudian juga kalau 1-2 kali tidak mempan maka kita juga Kerjasama dengan guru bk dan kepala sekolah, yang akan memberikan pengarah kepada anak tersebut. Jika memang tidak bisa baru kita akan mengambil Tindakan untuk memanggil orangtua. Jadi kami akan bekerja sama dengan orangtua untuk memberikan konsekuensi baik di sekolah maupun dirumah, agar anak bisa sadar bahwa Tindakan tersebut salah dan tidak baik.

Pedoman Pengumpulan Data 2

Peranan Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar

Tanggal Wawancara: 20 September 2023

Pedoman Wawancara Wali kelas V

1. Bagaimana ibu mendefinisikan karakter disiplin dan sopan santun dalam konteks pendidikan di SD?

Jawaban

Oke bagi saya sendiri, karakter disiplin itu berasal dari internal ya. Jadi disiplin merupakan sesuatu yang internal yang dapat berproses dari diri sendiri dan juga kesadaran diri sendiri tentang adanya aturan-aturan yang ada di lingkungan. Sedangkan sopan santun sendiri ya sikap atau norma-norma yang berlaku pada diri sendiri maupun pada lingkungan sekitar.

2. Mengapa karakter disiplin dan sopan santun itu penting dalam perkembangan siswa di tingkat SD?

Jawaban

Menurut saya sih, karakter disiplin itu penting bahkan sangat penting, tidak hanya pada siswa melainkan juga bagi orang dewasa. Disiplin ini banyak banget contohnya seperti disiplin waktu. Kalau kita bicara tentang siswa itu sangat perlu seperti dibiasakan sedari kecil agar kedepannya mereka memiliki karakter tersendiri dan itu akan tertanam dari kecil dan mungkin itu akan menjadi bekal bagi mereka di masa depan.

3. Bisakah ibu bercerita tentang kedisiplinan dan kesantunan para siswa disekolah ini pada umumnya dan terlebih khusus di kelas ibu sendiri?

Jawaban

Salah satu contoh disiplin di kelas saya ya seperti disiplin piket. Apakah mereka ingat dengan tugas-tugas mereka dari hal kecil yakni menjaga barang-barang mereka di kelas. Selain itu dikelas juga ada piket kelas. Jadi mereka juga harus disiplin dalam mengerjakan jadwal piket tersebut.

4. Menurut pengalaman ibu, apa penyebab ketidak disiplin dan ketidak santunan para siswa disekolah ini?

Jawaban

ya biasanya penyebabnya ketidak disiplin dan juga ketidak santunan itu biasanya karena tidak adanya contoh orang dewasa atau seperti role model terdekat mereka yang bisa mereka jadikan contoh dalam menjalanhidup. Selain itu juga mereka telah diberikan handphone untuk mengakses ke social media, sehingga disana mereka tidak tahu tentang makna atau arti dari kata-kata yang mereka ucapkan dan itu biasanya diperoleh melalui youtube, Instagram dan tiktok. Nah sehingga mereka meniruka hal tersebut karna mereka menganggap hal tersebut keren jika dilakukan.

5. Bisakah ibu bercerita tentang tantangan utama yang ibu hadapi dalam mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di kelasnya ibu?

Jawaban

Ya biasanya dikelas sih masalah piket. Jadi misalnya kita sudah membagikan beberapa tugas ke siswa tapi masih ada salah satu dari mereka yang kadang lupa kalau hari ini ada jadwal piket, biasanya kalau ada seperti itu mereka akan mendapatkan tugas double atau tugas piket di hari berikutnya membantu temannya besok.

6. Upaya apa saja yang telah ibu lakukan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan sopan santun?

Jawaban

Jadi tetep kita sebagai orang yang lebih dewasa atau lebih tua kita bisa memberikan contoh atau bisa di bilang kita dapat menjadi role model bagi siswa dengan car akita mematuhi semua rules yang ada. Kita juga harus memilki sikap disiplin dalam setiap pekerjaan kita. Kita harus bersikap sopan santun tidak hanya dengan rekan kerja tapi juga dengan siswa agar mereka dapat melihat contoh yang ada di lingkungan tersebut. Setelah mereka memiliki sikap disiplin dan juga sopan santun bisa kita lihat progress mereka, setelah itu kita isa memberi reward mereka atau bisa memberikan pujian yang tulus untuk memberikan mereka semangat.

7. Upaya apa saja yang biasanya ibu lakukan ketika ada siswa yang kurang disiplin dan tidak santun dalam bertutur kata dan bersikap?

Jawaban

Tantangannya atau challengenya ya sebenarnya untuk anak-anak tidak hanya untuk kita sebagai orang dewasa juga kadang-kadang lupa jadi yang bisa kita lakukan dengan cara mengingatkan satu sama lain, entah hal tersebut dengan guru atau dengan siswa. Jadi hal tersebut tidak bisa hanya sekali atau dua kali melainkan harus terus menerus agar diingat oleh siswa bahwa sangat penting bertutur kata yang baik. Mereka juga harus pintar-pintar mengartikan kalimat-kalimat yang mereka dapat dari tontonan mereka. Guru juga dapat memberikan contoh jadi tidak hanya teori saja melainkan dapat dipraktikkan secara langsung.

8. Bagaimana ibu berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk mendukung upaya ini di rumah?

Jawaban

Jadi tetap apapun itu harus dikomunikasikan agar tidak ada salah satu pihak yang merasa disudutkan. Ya pelan-pelan saja tetap harus dikomunikasikan, yang penting kami dari pihak sekolah telah memberikan informasi mengenai anak-anak kepada mereka, selebihnya bagaimana peran orangtua memberikan pengertian kepada anak mereka dirumah.

9. Bagaimana ibu mengukur kemajuan siswa dalam hal karakter disiplin dan sopan santun?

Jawaban

Kita bisa mengukur dan melihat dari keseharian mereka. Kita juga bisa mendengar atau mendapatkan pendapat lain dari teman-teman mereka, atau bahkan guru-guru yang mengajar mereka, apakah siswa tersebut memiliki kemajuan atau mereka memiliki kemunduran didalam pembelajaran atau hal yang lain. Sehingga kita sebagai wali kelas bisa tau dari pendapat lainnya bagaimana siswa tersebut. selain itu kita bisa melihat dari

bagaimana siswa itu selalu menggunakan magic words saat berbicara kepada siapapun ya ga harus guru tapi juga ke temenya gitu.

10. Apakah ada projek atau kegiatan khusus yang sekolah selenggarakan untuk mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa diluar pelajaran regular?

Jawaban

Kita memiliki projek-projek atau tugas di setiap mata pelajaran, karena hal itu bisa membantu siswa dalam hal team work atau bekerja sama. Dalam kerja sama tersebut kita bisa melihat bagaimana mereka dapat berkolaborasi satu sama lain. Selain itu, mereka juga mengikuti ekstra kulikuler wajib yaitu pramuka, disana mereka belajar disiplin dan juga sopan santun di luar jam pelajaran regular. Selain itu kita punya show and tell yang dimana siswa bertanggung jawab dalam mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan di materi pelajaran tersebut.

11. Bagaimana ibu menangani situasi Ketika siswa melanggar aturan disiplin atau menunjukkan perilaku yang kurang sopan di kelas ibu?

Jawaban

Pertama ya kita ajak untuk komunikasi terlebih dahulu. Kita tanya kenapa mereka melanggar, apakah sudah tau konsekuensi yang didapat jika melanggar aturan. Kebanyakan dari mereka akan bilang lupa, karna memang anak-anak harus diingatkan berkali-kali bahwa ada beberapa aturan yang tidak boleh di langgar dan juga ada kalimat yang tidak sopan untuk diucapkan. Jika kita sudah menginfokan berkali-kali kita juga harus meminta bantuan kepada orang tua untuk mengingatkan hal tersebut dirumah.

Pedoman Pengumpulan Data 3

Peranan Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa di SD Tri Hita
Alam Eco School Denpasar

Tanggal Wawancara: 19 September 2023

Pedoman Wawancara Wali kelas VI

1. Bagaimana ibu mendefinisikan karakter disiplin dan sopan santun dalam konteks pendidikan di SD?

Jawaban:

Menurut saya disiplin itu kegiatan yang konsisten yang bisa sustainable (membangun) yang dapat dijalankan dengan kesadaran dan tanggung jawab. Sedangkan menurut saya Sopan santun itu seperti sebuah perilaku yang dilakukan seseorang atau siswa untuk menghormati hak dan kewajiban dari orang lain.

2. Mengapa karakter disiplin dan sopan santun itu penting dalam perkembangan siswa di tingkat SD?

Jawaban:

Kalau menurut saya penting karena disiplin dan sopan santun adalah hal dasar dari perkembangan dan pembentukan dari karakter siswa itu sendiri.

3. Bisakah ibu bercerita tentang kedisiplinan dan kesantunan para siswa disekolah ini pada umumnya dan terlebih khusus di kelas ibu sendiri?

Jawaban:

Disiplinnya itu bagaimana kayak mereka sadar sama kewajiban mereka untuk membersihkan kelas, menjaga kelas agar rapi untuk makesure atau memastikan semua keadaan kelas itu tertata rapi dan untuk kesantunannya dimana anak-anak juga saling menghormati satu sama lain. selain itu bagaimana siswa dapat memilah lagi bahasa yang digunakan saat berkomunikasi dengan teman-temannya maupun dengan orang dewasa lainnya seperti guru.

4. Menurut pengalaman ibu, apa penyebab ketidak disiplin dan ketidak santunan para siswa disekolah ini?

Jawaban:

Kalau menurut pengalaman saya biasanya penyebabnya itu bisa dari kurangnya pemahaman dan kurangnya bimbingan dan tidak ada ketegasan didalam kelas itu sendiri. Tanpa di imbangi konsekuensi dari apa yang mereka lakukan.

5. Bisakah ibu bercerita tentang tantangan utama yang ibu hadapi dalam mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di kelasnya ibu?

Jawaban:

Tantangnya itu biasanya masih ada anak-anak yang masih tidak konsisten dalam melakukan kedisiplinan dan juga sopan santun. Selain itu ada beberapa kasus dimana kurangnya persamaan konsep disiplin antara ortu dan guru di sekolahan, jadi tidak ada kerja sama dan kurangnya komunikasi antara guru dan orangtua. Kita yang paham akan hal itu kita juga yg berusaha encourage (mendorong) orang tua tapi beberapa dari orang tua masih banyak yang lack of information (kurangnya informasi) tentang bagaimana cara mengembangkan sikap disiplin dan juga sopan santun, ada juga beberapa parents (orangtua) yang enggan untuk belajar atau merubah ke hal yg baru.

6. Upaya apa saja yang telah ibu lakukan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan sopan santun?

Jawaban:

Dalam disiplin harus dilakukan untuk kediri sendiri, menanamkan sopan santun dan disiplin ke diri sendiri dulu. Menanamkan sebelum kita dapat merubah orang kita harus konsisten ke diri sendiri dulu. Kita harus dapat menerima diri sendiri dulu, menghargai diri sendiri, baru setelah itu dimulai dengan lingkungan kecil seperti kelas, sadar akan hak dan tanggung jawab sebagai siswa dan baru nanti lingkungan lebih besar antar kelas atau siswa di sekolah.

7. Upaya apa saja yang biasanya ibu lakukan ketika ada siswa yang kurang disiplin dan tidak santun dalam bertutur kata dan bersikap?

Jawaban:

Kurang disiplin biasanya saya memberikan konsekuensi yang sesuai dari apa yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Mengajarkan sebab dan akibat dan jika ada anak yang santun atau bertutur kata atau bersikap itu dengan tegas memberikan timeout atau waktu untuk merenung apa yang salah dengan ucapan mereka. Mengapa mereka dapet timeout dan harus berada dalam kelas sendiri atau kenapa mereka diberikan waktu untuk merenung. Setelah mereka merenung baru kita tanya, kenapa melakukan hal tersebut, kemudian berikan penjelasan bahwa hal tersebut tidak baik. Jika masih melakukan hal tersebut.

8. Bagaimana ibu berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk mendukung upaya ini di rumah?

Jawaban:

Upayanya selalu berkomunikasi antara guru dan orangtua. Memberikan parenting kepada orang tua seperti apa yang harus dan tidak harus, yang boleh dan tidak boleh siswa lakukan. Kegiatan itu memang seharusnya bisa menjadi kegiatan yang dapat dilakukan secara rutin. Sehingga kita berharap dapat selalu terjalin komunikasi dua arah.

9. Bagaimana ibu mengukur kemajuan siswa dalam hal karakter disiplin dan sopan santun?

Jawaban:

Kalau saya mengukurnya ya dengan memberikan mereka berproses didalam team work. Dari sana akan dilihat prosesnya abagaimana mereka akan mencapai hasilnya disitu mereka akan terlihat disiplin atau tidak, konsisten atau tidak, tanggung jawab atau tidak dan bagaimana mereka bisa saling menghargai pendapat satu sama lain. Bagaimana menanggapi temannya atau merespon temanannya, atau bagaimana cara mereka merespon temannya.

10. Apakah ada proyek atau kegiatan khusus yang sekolah selenggarakan untuk mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa diluar pelajaran regular?

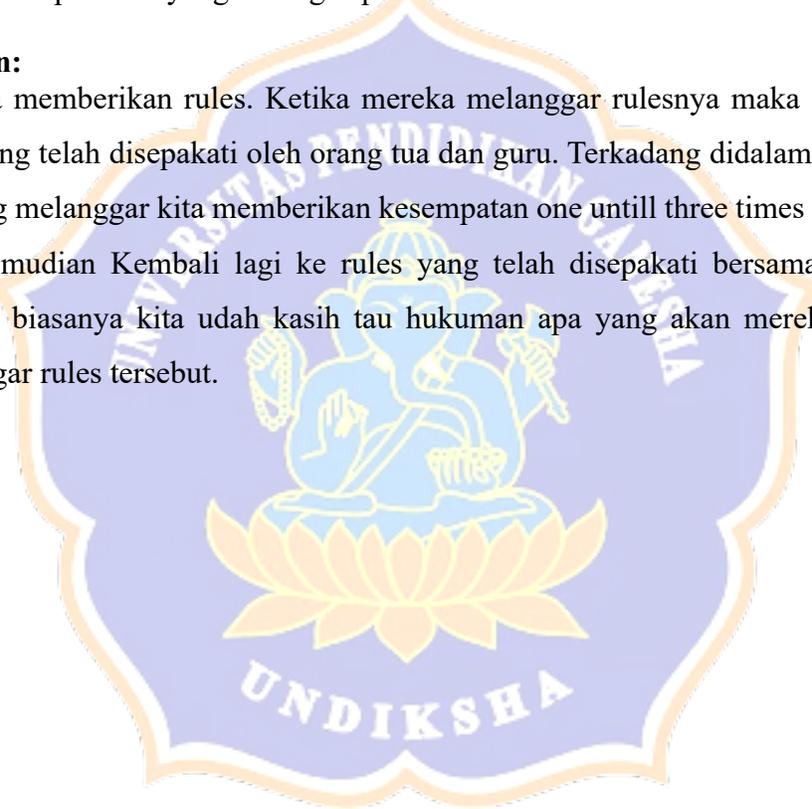
Jawaban:

Tentu ada, disekolah ini kita mengadakan show and tell dan juga ada kegiatan pramuka yg secara tidak langsung akan mengembangkan karakter disiplin siswa tersebut. Proyek show and tell biasanya akan berlangsung setelah tema selesai dan siswa tau apa yang mereka harus lakukan.

11. Bagaimana ibu menangani situasi Ketika siswa melanggar aturan disiplin atau menunjukkan perilaku yang kurang sopan di kelas ibu?

Jawaban:

Pertama memberikan rules. Ketika mereka melanggar rulesnya maka akan kembali ke rules yang telah disepakati oleh orang tua dan guru. Terkadang didalam proses jika anak memang melanggar kita memberikan kesempatan one untill three times (satu sampai tiga kali) kemudian Kembali lagi ke rules yang telah disepakati bersama. Didalam rules tersebut biasanya kita udah kasih tau hukuman apa yang akan mereka dapatkan jika melanggar rules tersebut.



Pedoman Pengumpulan Data 4

Peranan Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar

Tanggal Wawancara: 21 September 2023

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Apakah ibu memiliki contoh sukses dalam mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa yang bisa ibu bagikan kepada saya?

Jawaban

Contohnya banyak ya, salah satunya ya dari anak-anak yang enggak tahu aturan dan sekarang menjadi tahu aturan. Hal ini terjadi karena banyak faktor ya salah satunya yaitu karna banyak anak-anak baru yang masuk disini dan belum tahu rules yang ada disekolah kita. Kemudian kita beritahukan bahwa disini kita memiliki rules, rules ini mereka harus ikuti dan jika melanggar akan ada beberapa punishment mungkin bukan punishment ya, ya seperti konsekuensi apa yang akan mereka dapatkan jika tidak mematuhi rules tersebut. Ya memang butuh waktu untuk mereka bisa beradaptasi, tapi kebanyakan dari mereka tidak butuh waktu lama mereka bisa mengikuti. Karna rules disekolah ini kan memang simple dan membantu mereka untuk lebih disiplin serta memiliki sopan santun.

Salah satu rules yang mereka harus patuhi yakni mereka harus tau five magic words, seperti please Ketika mereka minta bantuan orang lain, thank you Ketika mereka dapat sesuatu bantuan atau benda dari temannya, terus jika mau lewat tapi ada orang yang duduk di jalan mereka, biasanya mereka harus bilang excus me. Kalau mereka tidak sengaja menyakiti temannya mereka bisa bilang sory atau minta maaf ketemannya. Terus selalu harus menyapa baik guru maupun pegawai, seperti say good morning, good afternoon dan masih banyak lagi.

2. Menurut ibu kepala sekolah, seberapa pentingkah karakter disiplin dan sopan santun di kalangan para siswa?

Jawaban

Sangat penting dong, karena dalam membentuk siswa yang harus dimiliki yaitu sikap disiplin dan juga sopan santun nah karakter itu yang memang harus dimiliki pertama kali

sebelum mereka belajar akademis. Karena kalau karakternya tidak dibentuk sejak kecil, mereka tidak akan menjadi manusia sesungguhnya. Mungkin banyak anak-anak yang pintar dalam dunia akademis tapi nilai karakternya kurang jadi kayak sama aja bohong gitu. Banyak sekarang manusia lebih mementingkan nilai tinggi tapi karakter nya kurang sopan atau bahkan disiplinnya kurang. Jadi mereka kurang dihargai didalam masyarakat. Hal ini berbanding kebalik dengan seseorang yang memiliki sikap disiplin dan juga sopan santun akan jauh lebih dihargai meskipun mereka tidak pintar setidaknya mereka dapat belajar Kembali. Sedangkan kalau karakter mereka sudah buruk dari kecil maka akan susah memperbaikinya. Maka disekolah ini berusaha menyeimbangkan nilai karakter yang dimiliki siswa dengan nilai akademis mereka.

3. Menurut ibu kepala sekolah, peran guru yang seperti apakah yang mampu meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun para siswa?

Jawaban

Menurut saya ya, peran guru yang dapat meningkatkan karakter disiplin yakni guru yang memiliki karakter yang tegas. Karakter tegas ya bukan berate guru yang Sukanya marah-marah kalau siswa lupa atau melanggar beberapa aturan. Disini tegas dibutuhkan bagaimana cara guru menangani siswa tersebut. Bagaimana sikap guru jika ada beberapa siswa yang tidak mengikuti rules yang ada. Karna kan guru adalah salah satu role model yang selalu dicontoh siswa sehingga mau gamau guru juga harus memberikan contoh langsung kepada siswa.

4. Apakah ada projek atau kegiatan khusus yang sekolah selenggarakan untuk mengembangkan karakter disiplin dan sopan santun siswa diluar pelajaran regular?

Jawaban

Tentu saja ada, di sekolah untuk skala yang kecil seperti projek-projek dari materi pelajaran lainnya yang mengharuskan siswa untuk membuat kelompok dan bekerja secara team work. Selain itu ada juga projek diskala yang lebih besar dimana siswa harus membuat show and tell dan mempresentasikan hasil pembelajaran secara langsung dihadapan guru-guru dan juga orangtua. Nah dari sinilah bisa dilihat anak-anak yang memiliki disiplin tinggi akan dapat mempresentasikannya dengan sangat baik, mereka jauh lebih percaya diri karna pelajaran tersebut masuk dan mudah di mengerti. Sedangkan

saat mereka performance mereka harus memiliki sopan santun karna akan dilihat oleh banyak orang, terlebih lagi keluarga mereka akan hadir untuk menyaksikan hal tersebut. Selain itu mereka juga ada ekstrakurikuler di luar jam pelajaran salah satunya ya pramuka. Di dalam pramuka mereka akan banyak belajar dalam mengembangkan diri seperti sikap disiplin, karna kan biasanya kalau di pramuka kalau tidak disiplin pasti ada konsekuensinya tu nah dari sana juga siswa belajar banyak.

